

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang adalah efektif. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia yang ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,77 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
 1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator angket dan observasi sebesar 0,89 dan 0,84 dinyatakan tuntas.
 2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator angket dan observasi sebesar 0,89 dan 0,87 dinyatakan tuntas.
 3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) diperoleh

dari rata-rata proporsi indikator THB sebesar 0,82 dinyatakan tuntas dengan kategori baik.

4. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,88, 0,91, 0,86, dan 0,87 dinyatakan tuntas.

c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:

1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,67.

2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 80,53.

3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 79,89.

4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90,36.

2. Berpikir logis siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang dengan presentase rata-rata tes berpikir logis sebesar 77,57% termasuk dalam kategori baik.

Kreativitas *nonaptitude* siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang dengan presentase rata-rata angket kreativitas

nonaptitude sebesar 71,43% termasuk kategori baik.

- a. Ada hubungan berpikir logis dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* $r_{x1y} = 0,471$.
- b. Ada hubungan kreativitas *nonaptitude* dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{x2y} = 0,456$.
- c. Ada hubungan berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi ganda $r_{x1x2y} = 0,509$.
- d. Ada pengaruh berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 59,292 + 0,331X_1$.
- e. Ada pengaruh kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi

pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 57,5 + 0,385X_2$.

- f. Ada pengaruh berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 53,2691 + 0,212 X_1 + 0,214 X_2$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan untuk meningkatkan berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

- a. Pendekatan inkuiri terbimbing sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia. Oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.
- b. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing agar benar-benar melaksanakan langkah-langkah pembelajaran agar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan. Konsep Dasar, dan Aplikasi untuk Pendidik dan Pemerhati Masalah Pendidikan*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Modul Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira.
- Endang Susilowati-Tarti Harjani. 2013. *Kimia 1 Untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo : Wangsa Jatra Lestari.
- Gambung, Fransiska. 2016. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Kreativitas Aptitude terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Koloid dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas XI MIA 3 SMAK Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi UNWIRA.
- Klau, Maria Elni. 2015. *Pengaruh kreativitas dan Sumber Belajar Terhadap hasil belajar Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi UNWIRA.
- Nurochmah, Tisngatun. 2008. *Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Biologi Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.
- Purwanto, Andik. 2012. *Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMA Negeri 8 Kota*

Bengkulu Menerapkan Model Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran

Fisika Tahun pelajaran 2012. UNIVERSITAS BENGKULU.

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.

Rohman, Arief. 2014. *Epistemologi dan Logika*. Yogyakarta : Aswajaya Presindo.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Usdiyana, Dian. & Purniati ,Tia.dan Yulianti1, Kartika Eha Harningsih.2009. *Meningkatkan kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Realistik*. Jurnal Pembelajaran MIPA Vol 13 No. 1 April 2009.

Utami, Munandar. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.